

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedelai termasuk bahan pangan pokok yang kaya akan protein nabati, lemak dan vitamin selain padi dan jagung. Kacang kedelai sebagai bahan utama dalam pembuatan tahu dan tempe. Tahu merupakan salah satu produksi olahan kedelai yang paling umum. Mengolah kedelai menjadi produk lain mampu meningkatkan nilai tambahnya (Safitra 2013).

Nilai tambah adalah pertambahan nilai dari sebuah produk yang sudah mengalami proses pengolahan, pengangkutan atau penyimpanan dalam suatu produksi. Analisis pada nilai tambah kebanyakan diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar, perusahaan kecil jarang melakukan perhitungan nilai tambah, tapi perusahaan kecil juga bisa menerapkan analisis nilai tambah. Beberapa tujuan dari analisis nilai tambah yaitu untuk mengetahui nilai tambah dari produk itu sendiri, dapat mengetahui laba, margin (nilai dikurangi harga bahan baku) dan juga bisa menggambarkan produktifitas (tenaga kerja, bahan baku) (Hayami 1987).

Menurut (Hidayat *et al.*, 2012) dalam dunia bisnis nilai tambah sangat penting agar para pengusaha atau pelaku bisnis dapat meningkatkan laba yang tinggi, dibandingkan dengan investasi di lembaga yang aman seperti di bank atau lembaga lainnya. Pembagian keuntungan atau nilai tambah dari suatu rantai pasok harus jelas dan adil sesuai dengan perjanjian kerja. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sangat penting dilakukan penelitian terhadap olahan kedelai untuk mengkaji besarnya nilai tambah dan sebagai informasi bagi pengusaha tahu.

Usaha yang diambil dalam penelitian ini memiliki hasil produksi yang sama yaitu produksi tahu. Pengambilan kedua UD tersebut untuk mengetahui besaran nilai tambah dan perbandingannya, sehingga dapat diketahui dengan produk olahan yang sama akan menghasilkan nilai tambah yang berbeda.

1.2 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada dua pabrik tahu UD. ACH. FAUZI dan UD. H. AMIN
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai tambah dan tidak dilakukan analisis kelayakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rangkaian proses pengolahan kedelai menjadi tahu?
2. Berapa besar nilai tambah kedelai setelah menjadi produk tahu di UD. ACH. FAUZI dan UD. H. AMIN?
3. Bagaimana perbandingan nilai tambah pada UD. ACH. FAUZI dan UD. H. AMIN?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai tambah dari proses produksi tahu di UD. ACH. Fauzi dan UD.H. Amin
2. Membandingkan nilai tambah di UD. ACH. FAUZI dan UD. H. AMIN

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan nilai tambah pada produk tahu dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan proses produksi.
2. Sebagai referensi bagi pembaca dan penulis lain yang tertarik dengan nilai tambah.
3. Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan tentang analisis nilai tambah bagi masyarakat biasa.